

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS TERHADAP PT TJIWI KIMIA

Aprillia Dinal¹, Asep Alipudin², Amelia Rahmi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan

Email korespondensi: ¹aprildnl0204@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan menghasilkan laba dari penggunaan aset. Dalam industri manufaktur subsektor paper and pulp, profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan analisis regresi linier berganda melalui SPSS versi 26. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta uji t, F, dan R-squared. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara parsial, hanya biaya operasional yang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menegaskan pentingnya efisiensi biaya dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sementara pengelolaan perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan perlu dilakukan lebih strategis agar dapat mendukung profitabilitas secara optimal.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

ABSTRACT

Profitability is a key indicator in assessing a company's financial performance because it reflects the ability to generate profits from the use of assets. In the paper and pulp subsector manufacturing industry, profitability is influenced by various factors, such as operating costs, inventory turnover, and sales growth. This study aims to analyze the effect of these three variables on profitability as measured by Return on Assets (ROA). The data used is the annual financial statements of PT Tjiwi Kimia Tbk for the period 2014-2023. This research uses associative quantitative methods with multiple linear regression analysis through SPSS version 26. The classical assumption tests used include normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests, as well as t, F, and R square tests. The results showed that simultaneously, the three independent variables affect profitability. However, partially, only operating costs have a significant effect on ROA. This finding confirms the importance of cost efficiency in improving the company's financial performance, while the management of inventory turnover and sales growth needs to be done more strategically in order to optimally support profitability.

Keywords: Operating Expenses, Inventory Turnover, Sales Growth, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus berkembang, sektor industri menghadapi tantangan persaingan yang semakin kompleks. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berinovasi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan, salah satunya melalui profitabilitas sebagai indikator utama kesuksesan perusahaan. Return on Assets (ROA) sering digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin efisien dan produktif perusahaan dalam pengelolaan asetnya (Khasanah & Triyonowati, 2021).

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk efisiensi operasional, efektivitas manajemen stok, serta performa penjualan. Biaya operasional adalah seluruh biaya yang berkaitan dengan operasional perusahaan (Jannah et al., 2021). Biaya operasional yang tinggi dapat menekan laba bersih, sehingga pengelolaan yang efisien menjadi krusial dalam mendukung profitabilitas jangka panjang. Di sisi lain, perputaran persediaan yang cepat mencerminkan kelancaran siklus operasional dan pengelolaan stok yang efektif, yang berdampak langsung terhadap perolehan laba. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, maka semakin cepat barang terjual, yang berarti semakin tinggi pula laba yang diperoleh (Pitaloka et al., 2022). Selain itu, pertumbuhan penjualan yang stabil menunjukkan keberhasilan strategi pemasaran dan daya saing produk, yang pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan perusahaan (Widhi & Suarmanayasa, 2021).

PT Tjiwi Kimia Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur besar di Indonesia menunjukkan dinamika profitabilitas yang fluktuatif dalam satu dekade terakhir. Berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2014 sampai 2023, ROA perusahaan mengalami lonjakan signifikan dari 0,05% pada 2015 menjadi 13,07% pada 2022, namun kembali menurun menjadi 4,77% pada 2023. Perubahan ini mengindikasikan adanya pengaruh variabel internal yang belum stabil terhadap kinerja profitabilitas. Studi terdahulu masih menunjukkan hasil yang beragam dalam menilai hubungan antara biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, sehingga memunculkan gap penelitian yang relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada PT Tjiwi Kimia Tbk selama periode 2014–2023. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam mengisi kekosongan literatur serta menawarkan pemahaman yang lebih mendalam terkait manajemen keuangan dan strategi peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Zandra, 2016) menyatakan bahwa biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil ini berlawanan dengan penelitian (Jannah et al., 2021) yang menyatakan bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Sabila, 2016) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pitaloka et al., 2022) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Yusril, 2025) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afiezan, 2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Tjiwi Kimia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023? 2) Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Tjiwi Kimia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023? 3) Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Tjiwi Kimia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023?

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Biaya Operasional

Menurut Kasmir dalam (R Mau et al., 2022), Biaya operasi merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya. Biaya ini terdiri atas berbagai komponen, antara lain biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya pemeliharaan, serta jenis pengeluaran lain yang mendukung kelangsungan aktivitas operasional secara keseluruhan. biaya operasional merupakan indikator penting dalam laporan keuangan karena menunjukkan seberapa besar pengeluaran perusahaan untuk kegiatan non-produktif yang bersifat rutin (Wahyu et al., 2025).

Dalam penelitian ini, biaya operasional diukur menggunakan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar beban operasional yang dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan.

$$\text{Biaya Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir dalam (Aulia, 2020), perputaran persediaan merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam persediaan mengalami perputaran dalam suatu periode tertentu. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, di mana semakin tinggi tingkat perputaran, maka semakin cepat barang terjual dan dana yang tertanam dalam persediaan dapat dikembalikan untuk digunakan kembali dalam siklus operasional berikutnya. Rasio ini menggambarkan efisiensi pengelolaan persediaan dalam proses operasional perusahaan, serta menunjukkan seberapa cepat modal kerja yang tertanam dalam persediaan dapat dikonversi menjadi kas atau pendapatan.

Rumus perhitungan untuk mengukur rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Harahap dalam (Widhi & Suarmanayasa, 2021), pertumbuhan penjualan merupakan indikator yang menunjukkan persentase peningkatan penjualan pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan, maka semakin positif kinerja perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. laju pertumbuhan penjualan akan berdampak langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas dan mendanai peluang ekspansi di masa mendatang, sehingga menjadi elemen strategis dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan jangka panjang (Pitaloka et al., 2022).

Untuk menghitung rasio Pertumbuhan Penjualan dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Sudana dan Atmaja dalam (Gisela R et al., 2018), profitabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efisien dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, maupun penjualan. Rasio ini mencerminkan efektivitas kinerja keuangan secara keseluruhan, dan berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai

keberhasilan manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Profitabilitas juga menjadi suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki. Rasio ini sangat penting karena dapat mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ROA sebagai rasio pengukuran profitabilitas. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien penggunaan aset dalam menciptakan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas

Menurut (Rahmawati et al., 2021), Biaya operasional merupakan seluruh pengeluaran yang berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Komponen biaya ini mencakup antara lain biaya penjualan dan administrasi, biaya promosi atau iklan, biaya penyusutan dan aset tetap, serta biaya yang timbul dari aktivitas perbaikan dan pemeliharaan aset perusahaan. Biaya operasional memiliki hubungan terhadap profitabilitas perusahaan, di mana efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional akan berdampak langsung pada peningkatan laba. Semakin tinggi biaya operasional semakin rendah laba yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah biaya operasional maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan, di mana hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas.

H1: apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023?

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

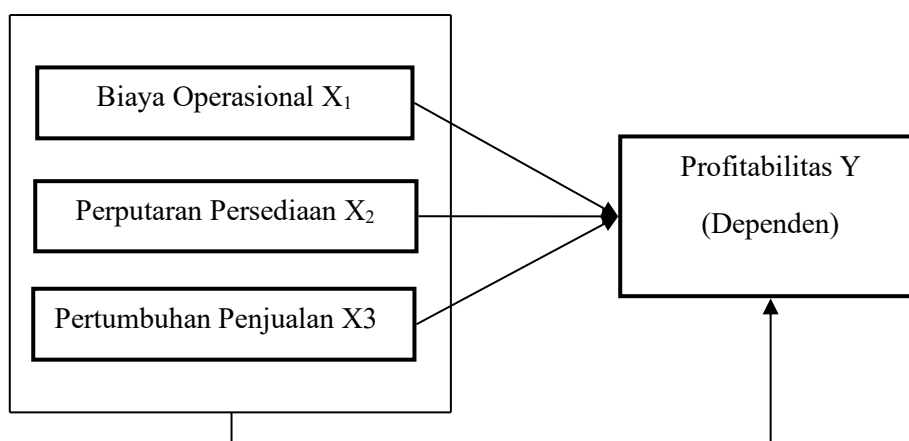
Menurut (Aulia, 2020), perputaran persediaan merupakan rasio keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan mengalami perputaran dalam satu periode. Efisiensi dalam mengelola persediaan dapat mempercepat siklus kas, menekan biaya penyimpanan, dan meningkatkan ketersediaan barang untuk dijual, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih yang akan meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka akan semakin cepat barang terjual dan dana yang tertanam dalam persediaan dapat dikembalikan untuk digunakan kembali dalam siklus operasional berikutnya.

H2: apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023?

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Menurut (Widhi & Suarmanayasa, 2021), pertumbuhan penjualan merupakan indikator yang menunjukkan persentase peningkatan penjualan pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penjualan yang meningkat akan menghasilkan pendapatan yang tinggi, yang pada akhirnya dapat menutupi biaya tetap dan operasional, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba bersih. Selain itu, laju pertumbuhan penjualan akan berdampak langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas dan mendanai peluan ekspansi di masa mendatang, sehingga menjadi elemen strategis dalam merepncanaan keuangan dan pengambilan keputusan jangka panjang (Pitaloka et al., 2022).

H3: apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023?



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran statistik serta pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih variabel.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain atau lembaga yang berupa informasi yang siap pakai dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, data-data ini berupa catatan laporan keuangan, untuk PT Tjiwi Kimia Tbk sendiri, berupa data laporan keuangan periode 2014-2023.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Biaya Operasional (X1)	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio
Perputaran Persediaan (X2)	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X3)	$\frac{\text{Penjualan} - \text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26 untuk menguji pengaruh biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA). Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model. Selanjutnya, dilakukan uji F untuk melihat pengaruh simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial, serta penghitungan koefisien determinasi (R^2 dan Adjusted R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan

variabel dependen. Variabel biaya operasional diukur dengan rasio BOPO, perputaran persediaan dengan inventory turnover, dan pertumbuhan penjualan dengan perubahan persentase penjualan antar tahun. Interpretasi hasil didasarkan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94264465
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.149
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

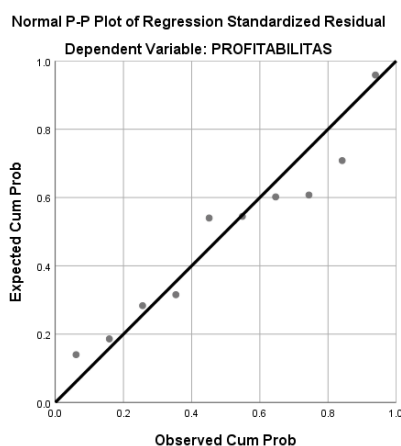
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pada tabel dapat dilihat nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) adalah 0,200. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig > 0.05 maka distribusi data normal.

Hasil analisis statistik konsisten dengan uji yang dilakukan dengan analisis grafik:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 2 menunjukkan pola plot menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF dari variabel Biaya Operasional, perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan adalah *tolerance* > 0,10 dan VIF <10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
BIAYA OPERASIONAL	.859	1.164
PERSEDIAAN	.834	1.199
PERTUMBUHAN PENJUALAN	.770	1.299

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

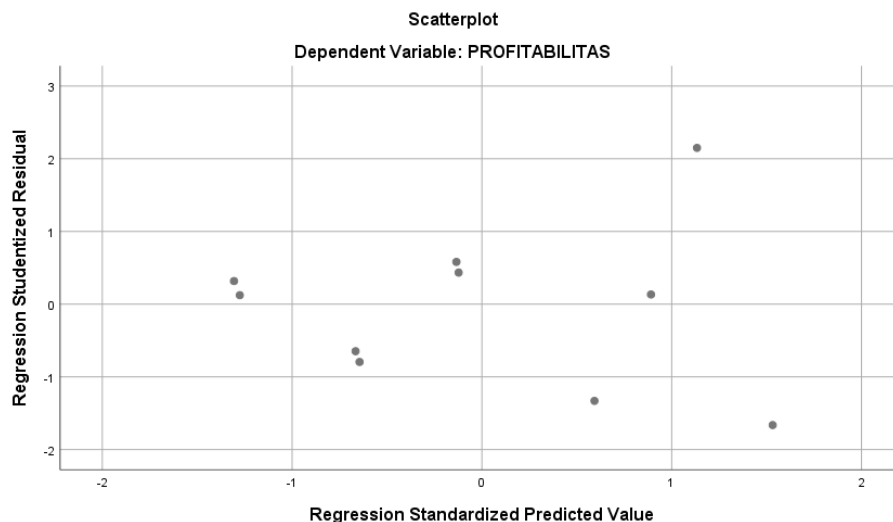
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.263	4.457		.059	.955		
BIAYA OPERASIONAL	-.036	.027	-.356	-1.342	.228	.859	1.164
PERSEDIAAN	1.118	1.102	.273	1.014	.350	.834	1.199
PERTUMBUHAN PENJUALAN	5.061	3.275	.433	1.546	.173	.770	1.299

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, ditunjukkan bahwa nilai signifikan uji geljser untuk masing-masing variabel berada di atas tingkat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat heroskedestasis. Hasil analisis yang dilakukan konsisten dengan analisi yang dilakukan dengan grafik:



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data residual menyebar secara acak serta tersebar merata diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y. disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga model regresi dianggap valid dan layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Durbin-watson* menunjukkan hasil sebesar 3.054 berada pada kriteria ke 4 yaitu rentang 2,46 – 2,90 yang artinya menunjukkan hasil Tidak ada kesimpulan. Namun,

apabila hasil uji *Durbin-watson* tidak menunjukkan kondisi yang normal atau tidak dapat digunakan maka alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan uji Run Test. Menurut (Ghozali, 2021), Run Test digunakan untuk mengetahui apakah rangkaian nilai residual memiliki keteraturan tertentu yang menunjukkan adanya hubungan serial antar residual, ataukah residual tersebut menyebar secara acak.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,792	,688	2,37924	3,052

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Biaya Operasional, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,25303
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

a. Median

Berdasarkan hasil pengujian *Run Test* yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737. Nilai ini berada di atas ambang signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual bersifat acak (*random*) dan tidak menunjukkan pola tertentu yang sistematis. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	33.460	11.877		2.817	.030
Biaya Operasional	-.235	.071	-.660	-3.286	.017
Perputaran Persediaan	-3.380	2.936	-.235	-1.151	.293
Pertumbuhan Penjualan	19.900	8.726	.484	2.281	.063

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa persamaan yang dibentuk adalah: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$. Sehingga $Y = 33,460 + (-0,235)X_1 + (-3,380)X_2 + (19,900)X_3 + e$

Uji Parsial

Dari hasil uji t dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; (1) Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas, Hasil menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,017, yang berada di bawah ambang batas 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dapat berdampak langsung pada peningkatan laba perusahaan; (2) Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,293 untuk variabel Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini, kecepatan perputaran persediaan belum cukup kuat untuk memengaruhi tingkat profit yang dihasilkan perusahaan; (3)

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas, Pada variabel Pertumbuhan Penjualan, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,063, yang juga melebihi batas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun penjualan meningkat, belum tentu berdampak langsung terhadap laba, yang bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti tingginya biaya operasional, efisiensi distribusi, atau struktur harga produk.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.460	11.877		2.817	.030
Biaya Operasional	-.235	.071	-.660	-3.286	.017
Perputaran Persediaan	-3.380	2.936	-.235	-1.151	.293
Pertumbuhan Penjualan	19.900	8.726	.484	2.281	.063

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	129.301	3	43.100	7.614	.018 ^b
Residual	33.965	6	5.661		
Total	163.265	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Biaya Operasional, Perputaran Persediaan

Berdasarkan hasil analisis uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun secara simultan signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu biaya operasional, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk Perode 2014-2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2023. Pengaruh ini mencerminkan bahwa perubahan pada biaya operasional, baik berupa peningkatan maupun penurunan, memiliki implikasi langsung terhadap tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Ketika perusahaan mampu menekan biaya operasional melalui efisiensi dan optimalisasi proses bisnis, margin keuntungan dapat meningkat secara signifikan. Dalam hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan dari beberapa studi terdahulu. Penelitian oleh (Yanti et al., 2022) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang tercermin melalui profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk Perode 2014-2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2023. Dalam konteks industri kertas dan pulp, hasil ini dapat dijelaskan secara logis. Industri ini merupakan salah satu industri manufaktur padat modal dan padat energi, yang mengandalkan proses produksi yang kompleks dan berjangka panjang. Dimulai dari pengolahan bahan baku alam seperti kayu atau serat tumbuhan, prosesnya melibatkan tahapan-tahapan teknis seperti pemasakan, pemutihan, pencetakan, hingga pengeringan yang semuanya membutuhkan presisi tinggi serta konsumsi energi dan bahan kimia dalam jumlah besar. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Nabil & Dwiridotjahjono, 2024), yang menemukan bahwa

perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Mereka menjelaskan bahwa penumpukan persediaan serta rendahnya tingkat penjualan menyebabkan rotasi stok tidak menjadi faktor utama dalam menentukan laba. Di sisi lain, perusahaan masih mampu mempertahankan profitabilitas karena memperoleh pendapatan dari sumber non-operasional seperti penjualan aset tetap atau bunga simpanan bank.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk periode 2014-2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Secara konseptual, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak serta-merta berdampak langsung terhadap peningkatan laba perusahaan. Dalam konteks industri pulp dan kertas, seperti yang dijalankan oleh PT Tjiwi Kimia Tbk, hubungan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dipengaruhi oleh sejumlah faktor struktural. Industri ini tergolong padat modal, dengan biaya tetap dan variabel yang tinggi, termasuk konsumsi energi, pengolahan limbah, perawatan mesin berat, serta logistik dan distribusi. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Afiezan, 2020), yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penjualan, maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan perusahaan. Akibatnya, pertumbuhan penjualan tidak otomatis meningkatkan laba jika biaya yang timbul tidak dikelola secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada PT Tjiwi Kimia Tbk, sehingga efisiensi biaya menjadi faktor kunci dalam meningkatkan laba perusahaan. Sementara itu, perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa karakteristik industri pulp dan kertas yang padat modal dan operasional kompleks membuat peningkatan penjualan atau rotasi stok belum tentu berdampak langsung pada laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *2507(February)*, 1–9.
- Aulia, R. (2020). *Analisis Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Sesuai Dengan PSAK No.14 Pada CV.Rizky*.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gisela R. E., Siahaan, Y., Purba, R., & Jubi, J. (2018). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Termasuk Kategori Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.37403/sultanist.v3i1.46>
- Handayani. (2020). Bab 3 Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253).
- Jannah, A. R., Sulisty, & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh biaya produksi, biaya operasional, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5234>
- Nabil, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Utang, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4651>
- Pitaloka, K. G. Z., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). Inventory Turnover dan Sales Growth terhadap Profitabilitas. *Ikraith-Ekonomika*, 5(74), 212–221. www.idx.co.id

- R Mau, D., Rozari, P. De, Makatita, R., & Foenay, C. C. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pada PT Angkasa Pura I (Persero) Kantor Pusat Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 591–603.
- Sabila, M. (2016). *Pengaruh Inventory Turnover, Growth Size, dan Leverage Terhadap Profitabilitas*. 4(June), 2016.
- Wahyu, I., Velinia, D., & Nofiana, L. (2025). Pengaruh Inventory Turnover (ITO) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk. periode 2013–2023. 3(1), 1347–1361.
- Widhi, N. N., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(02), 267–275.
- Yanti, A., Waryanto, B., & Nurdina. (2022). Pengaruh Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(3), 148–156.
- Yusril, V. C. P. S. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Zandra, R. A. P. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(1), 93–107.}